

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran yaitu media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa). Produk ini dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN Ngronggo 5 pada materi aksara jawa. Adapun kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran media media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan analisis kebutuhan, kurikulum dan karakteristik peserta didik, pada tahap analisis ditemukan permasalahan bahwa di SDN Ngronggo 5 pada kelas IV mempunyai minat belajar rendah pada materi aksara jawa, kurangnya pemanfaatan media terhadap materi aksara jawa, peserta didik tertarik dengan sesuatu yang konkret, dan ditemukan data bahwa SDN Ngronggo 5 menggunakan kurikulum merdeka, tahap kedua yaitu desain, peneliti merancang media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dan buku panduan penggunaan serta menyusun instrumen untuk penilaian. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, tahap ini peneliti membuat media sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, memvalidasikan media, dan merevisi media sesuai dengan masukan, saran dan kritik dari validator. Tahap keempat yaitu implementasi, pada tahap ini peneliti melakukan implementasi media LEMKAJA (Lemari Aksara

Jawa) pada kelas IV SDN Ngronggo 5 yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kecil terdiri dari 8 peserta didik dan kelompok besar terdiri dari 20 peserta didik. Tahap kelima yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti mengevaluasi media pembelajaran, apakah media sudah memenuhi tujuan pembelajaran dan apa saja kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran.

2. Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) sudah melalui tahapan uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan dengan cara memvalidasikan media kepada validator yang berkompeten didalam bidangnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan validasi kepada ahli media dan materi Proses validasi dilakukan dengan menunjukkan media kepada ahli media dan materi kemudian validator memberikan masukan, saran dan kritik. Sesudah itu, peneliti merevisi media sesuai dengan masukan, saran dan kritik dari para validator. Setelah melakukan proses tersebut dinyatakan layak untuk diuji cobakan serta mendapatkan skor ahli media sebesar 100% dengan kategori “sangat layak” dan 96% dengan kategori “sangat layak” dan mendapatkan skor ahli materi sebesar 95% dengan kategori “sangat layak” Peningkatan pada minat belajar peserta didik dilihat dari sikap peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa). Selain itu, dapat dilihat dari hasil analisis angket minat belajar yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*. Sebelum menggunakan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) peserta didik menunjukkan sikap perilaku 1) peserta didik mengabaikan penjelasan guru, 2) kondisi kelas

yang tidak kondusif, 3) peserta didik cenderung kurang aktif dan antusias. Namun perilaku itu berubah saat menggunakan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa), dan peserta didik mulai menunjukkan minat belajar terhadap materi aksara Jawa, hal itu ditandai dengan munculnya sikap yang menunjukkan indikator minat belajar pada diri peserta didik, sikap tersebut yaitu ketertarikan belajar, perhatian dalam belajar, termotivasi untuk terus belajar, keinginan untuk terus belajar dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain dari perubahan sikap peningkatan minat belajar juga dibuktikan dari hasil analisis data angket minat belajar yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis presentase, terjadi peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) pada kelompok kecil sebesar 17%. Hasil analisis kelompok besar menunjukkan bahwa uji normalitas dari kelompok besar dinyatakan berdistribusi normal, hasil uji  $t$  dari nilai  $-t_{hitung}$  sebesar  $-13.859$  dan jika dilihat dari taraf signifikansi  $0,025$  karena pada dua arah nilai  $df$   $19$  memiliki  $-t_{tabel}$  yang terletak disebelah kiri sehingga nilai  $-t_{tabel}$  adalah  $-2.09302$  yang memiliki arti bahwa  $-t_{hitung} - 13.859 < \text{nilai } -t_{tabel} = -2.09302$ , dengan keputusan  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima yang mempunyai arti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa), hasil uji N-Gain kelompok besar memperoleh hasil  $0,4982$  dengan kategori “sedang” dan dinyatakan bahwa media LEMKAJA (Lemari

Aksara Jawa) cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) selain di dalamnya terdapat aksara jawa dan sandhangan swara, juga terdapat pasangan sebagai nilai tambah dari media tersebut. Sehingga media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) tidak hanya untuk kelas IV tapi dapat digunakan kelas lainnya.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

- a. Bagi sekolah, akan dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada minat peserta didik
- b. Bagi pendidik, media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dapat digunakan untuk media dalam proses pembelajaran pada materi aksara jawa, agar memudahkan pendidik menarik perhatian pada peserta didik untuk meningkatkan minat belajar.
- c. Bagi peserta didik, media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dapat digunakan untuk belajar materi aksara jawa.
- d. Bagi peneliti, media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

### **2. Saran Deminasi**

Peneliti berharap media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dapat digunakan secara berlanjut pada materi Aksara jawa di SDN

Ngronggo 5 maupun di sekolah lain. Namun untuk penggunaan produk harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

### **3. Saran Pengembangan Produk Tindak Lanjut**

Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) sudah dikembangkan peneliti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Saran untuk pengembangan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) selanjutnya yaitu menggunakan bahan yang ringan supaya mudah dibawa dan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dapat dikembangkan menjadi media digital sehingga media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) tidak hanya berupa visual saja.